

ABSTRAK

Ilma Nafiah: Pengaruh *Beginning Inventory*, *Purchases*, dan *Ending Inventory* terhadap *Cost of Goods Sold* pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya kontradiksi empiris antara teori akuntansi biaya persediaan konvensional dengan kondisi riil di lapangan pada sektor barang baku manufaktur syariah yang konsisten terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) serta dilandasi oleh urgensi efisiensi operasional dalam kacamata Manajemen Keuangan Syariah guna memitigasi praktik pemborosan (israf) dan melestarikan harta investor (hifz al-mal).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Beginning Inventory*, *Purchases*, dan *Ending Inventory* secara parsial maupun simultan terhadap *Cost of Goods Sold* (COGS) pada perusahaan sampel.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif berbasis data panel dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (Annual Report). Sampel dipilih menggunakan purposive sampling, menghasilkan tiga entitas market leader: PT Barito Pacific Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Aneka Tambang Tbk periode 2015–2024. Analisis statistik dilakukan menggunakan regresi data panel dengan spesifikasi model terbaik Fixed Effect Model (FEM) yang dieksekusi melalui program Eviews 12.

Hasil estimasi regresi data panel *Fixed Effect Model* ($Y = 6.490.176.444,69 + 5,7426 X_1 - 0,2911 X_2 + 8,3356 X_3$) membuktikan bahwa *Beginning Inventory* ($t_{hitung} 2,9912 > 2,055$) dan *Ending Inventory* ($t_{hitung} 3,6908 > 2,055$) berpengaruh positif signifikan terhadap COGS, sedangkan *Purchases* ($t_{hitung} 0,1982 < 2,055$) tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap COGS ($f_{hitung} 120,1623 > 2,9751$) dengan tingkat determinasi 96,15%. Hasil ini merepresentasikan tingginya akuntabilitas pelaporan biaya pada instrumen pasar modal syariah.

Kata Kunci: *Beginning Inventory*, *Cost of Goods Sold*, *Ending Inventory*, Indeks Saham Syariah Indonesia, Manajemen Keuangan Syariah, *Purchases*.